

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Peran dinas sosial Kota Medan melakukan berbagai cara untuk menanggulangi ataupun meminimalisir eksploitasi anak jalanan. Peranan dinas sosial Kota Medan dalam penanganan eksploitasi anak jalanan adalah untuk melakukan, mengajak anak-anak jalanan memiliki pola hidup yang baik, Karena anak-anak jalanan merupakan penerus bangsa kelak mereka menjadi dewasa. Dalam hal ini dinas sosial Kota Medan melakukan pembinaan kepada anak jalanan dalam rangka untuk mewujudkan kesejahteraan anak jalanan. Dalam melakukan perannya dinas sosial tidak dapat melakukannya dengan sendirinya, untuk itu dinas sosial selalu berkolaborasi ataupun bekerjasama dengan pihak-pihak lain seperti, dinas sosial berkolaobari dengan Satpol PP, guna untuk membantu dinas sosial dalam melakukan razia ataupun penertiban dilapangan.
2. Faktor yang menjadi penyebab terjadinya eksploitasi anak jalanan dikarenakan kurangnya perekonomian keluarga, pengaruh dari lingkungan, rendahnya pendidikan anak-anak, adanya paksaan dari keluarga, minimnya kesadaran hukum masyarakat dan orangtua. Yang paling banyak anak-anak dipekerjakan oleh orang dewasa atau dieksploitasi karena faktor ekonomi yang rendah, sehingga para orang dewasa memperkerjakan anak-anak

kejalanan, dalam hal ini sehingga membuat para pengguna jalan menjadi simpati agar lebih mudah mendapat perhatian dari para pengguna jalan Dinas sosial Kota Medan mempunyai tiga (3) upaya umum udalam melakukan tindakan penanggulangan eksploitasi anak jalanan di Kota Medan yaitu, melakukan upaya preventif, kedua melakukan upaya represif, dan yang terakhir upaya rehabilitasi.

3. Adapun upaya yang dilakukan oleh dinas sosial Kota Medan yaitu, pertama dinas sosial Kota Medan melakukan razia atau penertiban anak jalanan di lapangan, kemudian setelah mereka terjaring maka anak jalanan tersebut dibawa ke kantor untuk melakukan proses pendataan, dimana dinas sosial Kota Medan mengabil data dan melakukan dokumentasi terhadap anal jalanan yang terjaring saat penertiban. Setelah proses pendataan dinas sosial Kota Medan melakukan proses assesmen. Melalui proses assesment inilah banyak diketahui apa saja permasalahannya dan mengapa sampai turun kejalanan. Adapun yang menjadi hambatan dinas sosial kota Medan dalam menanggulangi eksploitasi anak jalanan adalah munculnya pro dan kontra dari masyarakat dan dari para pengguna jalanan ketika melakukan pengraziaan. Kemudian kurangnya kesadaran dan kepedulian orangtua terhadap anak-anak mereka. Sehingga anak-anak dipekerjakan dijalanan. Kemudian kurang mendapat respon positif dari masyarakat dan para pengguna jalan

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis yaitu:

1. Disarankan kepada Dinas Sosial Kota Medan agar dalam menjalankan perannya dalam penanggulangan eksploitasi anak di jalanan dilakukan secara bersama-sama, terarah dan tepat sasaran dan diperlukan dapat menaikkan alokasi anggaran untuk perlindungan anak, sebagai akibatnya hak-hak anak dapat terpenuhi. Dinas Sosial Kota Medan diharapkan lebih aktif dalam mengendalikan, mengawasi, serta mengendalikan pendayagunaan pekerja anak pada jalanan, dan lembaga swadaya masyarakat dan seluruh elemen masyarakat agar dapat bersinergi pada mencegah serta mengawasi pendayagunaan pekerja anak pada jalanan dengan melakukan sosialisasi serta penyuluhan buat mengurangi serta mencegah eksploitasi anak menjadi pekerja di jalanan. Maka disarankan pada Dinas Sosial Kota Medan dan Instansi Pemerintah Kota Medan baik partikelir juga rakyat untuk dibenahi sebelum menangani masalah anak jalanan adalah terlebih dahulu meningkatkan perekonomian bangsa. saat ekonomi kita membaik, kenyataan anak jalanan lambat laun akan hilang.
2. Kepada Wali Kota Medan dan DPRD Kota Medan bahwasannya upaya penanggulangan eksploitasi anak jalanan sebaiknya dengan melakukan seperti kampanye terhadap masyarakat luas agar lebih peduli dan mampu meningkatkan kesadaran para anak jalanan di Indonesia khususnya di kota Medan melalui poster, iklan layanan dan sebagainya. memberikan sosialisasi bahwa anak tidak boleh dipekerjakan atau dieksploitasi dan jika

melanggar akan diberikan sanksi yang berat. Pemerintah juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan perekonomian sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan yang dapat menimbulkan masalah eksploitasi ekonomi terhadap anak. Memberdayakan penyelenggara negara dan LSM untuk lebih konsisten dalam memantau dan mendampingi pelaksanaan hak-hak anak.

3. Disarankan Kepada orangtua dan masyarakat agar Faktor-faktor yang menyebabkan eksploitasi anak dapat diminimalisir dengan memberikan anak lebih banyak cinta, perlindungan, kenyamanan dan tempat bagi anak untuk berbagi baik masalah maupun kebahagiaan. Orang tua harus dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai orangtua kepada anaknya, seperti dalam pemberian kasih sayang yang tulus dan tidak mengambil hak-hak anak, dengan kata lain memperkerjakan anaknya sebagai pengemis, pengamen dan sebagainya.